

Analisis Manajemen Strategik Pada Perusahaan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk

Alif Ananda P¹, Billy², Lina³, Muhammad Farhan⁴

1,2,3, Universitas internasional batam

Abstrak

Tujuan dari strategi bisnis adalah untuk mencapai tujuan jangka panjang dan mengetahui posisi perusahaan dalam industri agar mampu melindungi diri dari tekanan persaingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih mengembangkan strategi bisnis yang sudah dilakukan perusahaan sehingga perusahaan dapat bertahan dari tekanan persaingan pasar yang semakin meningkat. Bisnis dalam Bisnis adalah organisasi yang memproduksi barang atau jasa untuk konsumen dalam mencari keuntungan. Kemudian manajemen proses bisnis didefinisikan sebagai "manajemen kinerja bisnis melalui proses". Oleh karena itu, Business Process Management (BPM) adalah cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan membangun otomatisasi proses dan fleksibilitas dalam mengelola perubahan. Gojek dan Tokopedia berupaya menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dalam menjalankan proses bisnisnya, PT GoTo menerapkan 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu Prinsip Keterbukaan, Prinsip Tanggung Jawab, Prinsip Akuntabilitas, Prinsip Kemandirian dan Prinsip Kesetaraan dan Kesetaraan. . keadilan Sistem tata kelola perusahaan PT Gojek Tokopedia Tbk juga mencakup hubungan pemangku kepentingan dan tujuan tata kelola perusahaan. Pelaku utama dewan direksi adalah pemegang saham, manajemen dan dewan direksi. Pemangku kepentingan lainnya termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, bank dan pemberi pinjaman lainnya, regulator, lingkungan dan masyarakat luas. Strategi alternatif ini memungkinkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menahan tekanan persaingan yang ada.

Kata Kunci : Manajemen Strategik, Goto Gojek Tokopedia, Perusahaan

Copyright (c) 2023 Alif Ananda P

✉ Corresponding author :

Email Address : wwildayanti15@gmail.com

PENDAHULUAN

PT GoTo dimulai sebagai perusahaan layanan transportasi online dengan nama badan hukum PT Aplikasi Karya Anak Bangsa dengan menggunakan merek Gojek. Perusahaan kemudian berganti nama menjadi GoTo setelah bergabung dengan Tokopedia, salah satu marketplace online terbesar di Indonesia, pada tahun 2021.

GoTo menawarkan layanan seperti transportasi roda dua (GoRide), roda empat (GoCar), layanan logistik sesuai permintaan (GoSend), pameran (Tokopedia).

Selain itu, ada Goto Financial yang mengendalikan pembayaran digital (GoPay), mesin kasir berbasis cloud (MokaPOS), dan payment gateway (Midtrans). Pada tahun 2022, GoTo menjadi perusahaan Dekakorn pertama yang go public di Asia Tenggara, [5] dengan IPO sebesar Rp 15,8 triliun (sekitar US\$1,1 miliar) [9], menjadikannya IPO GoTo terbesar di Indonesia, ketiga di Asia dan IPO kelima di seluruh dunia pada Januari-April 2022. [6] GoTo adalah salah satu dari lima perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp. 52 triliun pada 11 April 2022.

Analisis laporan keuangan penting untuk mengkaji dan melihat sejauh mana konsep operasi perusahaan dapat bertahan dari kondisi ekonomi yang bergejolak dan naik turun. Analisis laporan keuangan tahunan tidak hanya didasarkan pada angka-angka dalam laporan keuangan tahunan, tetapi juga pada penerapan analisis angka-angka kunci.

Namun, penerapan analisis hubungan ekonomi merupakan alat yang paling penting dari analisis Ekonomi itu sendiri (Rudzioniene et al 2022). Adapun berbagai analisis rasio Keuangan yang dimaksud diantaranya seperti: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

Jika opsi alokasi berlebih dilakukan oleh perusahaan asuransi sebagai penjamin emisi utama, penerbit akan menstabilkan harga melalui agen stabilisasi. Emiten memberikan kuasa kepada agen stabilisasi untuk membeli 7 saham emiten di pasar sekunder sebagai bagian dari stabilisasi harga dengan menggunakan dana yang terdapat dalam RDN emiten. Setelah saham Emiten dicatatkan di bursa efek, Agen Stabilisasi akan membeli saham di pasar sekunder melalui pasar reguler jika harga pasar saham Organisasi lebih tinggi atau lebih rendah dari harga pasar saham Emiten. Tindakan dalam rangka stabilisasi harga tidak boleh melebihi harga yang diminta. Stabilisasi harga dilakukan selama periode stabilisasi yaitu. H. dimulai dengan tanggal masuk dan berakhir:

- (i) satu hari dalam 30 hari kalender sejak tanggal pengajuan; atau
 - (ii) tanggal Emiten membeli 7.800.000.000 (tujuh miliar delapan ratus juta) Saham Seri A melalui Agen Stabilisasi melalui BEI. Pada akhir Jangka Waktu Stabilisasi, Emiten berhak menerima saham yang dibeli di pasar sekunder atau saham yang dibeli di pasar dan sisa dana stabilisasi atau dana stabilisasi apabila dokumen stabilisasi tidak menjamin stabilisasi harga.
- ### 3.3 Program Pemegang Saham

Emiten menerapkan program penyertaan modal yang tidak diatur oleh POJK. 22/2021, perusahaan yang memenuhi kriteria berikut diperbolehkan menyelenggarakan program seperti program kepemilikan saham: menggunakan teknologi untuk menciptakan produk inovatif yang meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sekaligus menghasilkan manfaat sosial yang luas; dan (b) Perusahaan dengan total aset paling sedikit Rp2.000.000.000 dan dapat menunjukkan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) dari total aset dan pendapatan sebesar 20% (dua puluh persen) dan 30% (tiga puluh persen), tanpa gangguan selama tiga tahun terakhir sebelum pengiriman pemberitahuan pendaftaran. Selama pelaksanaan program kepemilikan saham POJK No. 22/2021. Dalam Securities

Program, Emiten memberikan hak kepada Peserta SOP, dengan memberikan kesempatan kepada Peserta SOP untuk berpartisipasi dalam Saham Seri A baru sampai dengan 16.870.601.100 Saham Seri A ("Saham SOP") atau jumlah orang yang akan berpartisipasi adalah 1,5% (satu koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor pada saat pengumuman RUPST yang akan diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2021, setiap tahun selama 10 tahun sejak Tanggal Pelaksanaan. Sebagai bagian dari program kepemilikan saham dengan menerbitkan saham, pemegang saham menyetujui Dokumen No. 135/2021 dan pelaksanaan program kepemilikan saham tidak memerlukan persetujuan lebih lanjut. Penerbitan saham SOP berdasarkan rencana kepemilikan saham dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tahun yang bersangkutan melalui keputusan Direksi, yang dapat dikuasakan kepada Direksi, komite nominasi dan remunerasi dan dalam untuk melakukannya, dewan direksi harus bertanggung jawab, termasuk POJK No. 22/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar tetap kompetitif di pasar tertentu, perusahaan dapat melakukan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- Perseroan dapat terlibat dalam berbagai sengketa hukum, proses pengadilan dan/atau proses administrasi, yang dapat berdampak negatif terhadap prospek bisnis dan komersial Perseroan.
- Ketidakmampuan Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan merek dan reputasinya dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan.
- Gangguan pada infrastruktur teknologi Perusahaan dapat secara material mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk menyediakan layanan dan berdampak negatif terhadap bisnis dan reputasi Perusahaan.
- Perusahaan berinvestasi dalam layanan, produk, dan teknologi baru atau saat ini dan akan terus berinvestasi di masa depan. Ini membutuhkan modal, waktu, dan sumber daya. Ada risiko yang terkait dengan inisiatif baru ini dan Perusahaan mungkin tidak dapat memperoleh manfaat yang diharapkan dari inisiatif tersebut.
- Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan semua manfaat yang diantisipasi dari akuisisi Tokopedia, atau realisasi manfaat dapat memakan waktu lebih lama dari yang diantisipasi, dan perusahaan dapat mengalami kesulitan yang tidak terduga dalam mengintegrasikan bisnis.
- Perusahaan mungkin tidak dapat berhasil melakukan investasi, akuisisi, atau kemitraan strategis lainnya di masa mendatang atau mengintegrasikannya ke dalam bisnis perusahaan.
- Angka pendapatan kotor dan operasi proforma dalam prospektus yang menggambarkan akuisisi ini mungkin tidak mewakili kondisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang sebenarnya dan oleh karena itu investor memiliki informasi keuangan yang terbatas untuk mengevaluasi perusahaan sehubungan dengan akuisisi.
- Data keuangan historis untuk 31/7/2021, 31/12/2020, 2019 dan 2018 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada 31/7/2021 dan untuk tahun yang berakhir pada 31/12/2020, 2019 dan 2018 tidak harus secara langsung Sebanding dengan yang dilakukan Perseroan, hanya hasil keuangan Tokopedia dari tanggal

akuisisi 31/7/2021 sampai dengan konsolidasi, sehingga mungkin akan sulit bagi calon investor untuk menilai bisnis dan prospek perusahaan ke depan.

- Kemunduran material dalam hubungan antara Perusahaan dan mitra bisnisnya dapat berdampak buruk terhadap bisnis, reputasi, dan hasil operasi Perusahaan dan mengakibatkan hilangnya nilai kerja sama tersebut.

- Ketidakmampuan Perusahaan untuk mengelola risiko operasinya di kawasan Asia Tenggara yang berkembang pesat dan ekspansi internasional ke pasar baru dapat berdampak negatif pada operasi, hasil keuangan, hasil bisnis, dan prospek masa depan perusahaan.

- Perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan budaya perusahaan yang telah menjadi kunci keberhasilan perusahaan.

- Kegagalan untuk melindungi aplikasi, situs web, jaringan dan sistem Perusahaan dari pelanggaran keamanan, atau untuk melindungi informasi rahasia Perusahaan, dapat merusak reputasi dan merek Perusahaan dan berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan. - Merek dagang dan hak kekayaan intelektual Perusahaan lainnya merupakan aset berharga dan kegagalan Perusahaan untuk melindungi hak kekayaan intelektual Perusahaan dapat berdampak negatif secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek masa depan Perusahaan Perusahaan.

- Dugaan pihak lain bahwa Perusahaan melanggar teknologi atau hak kekayaan intelektual lainnya dapat merugikan bisnis Perusahaan.

1. Kemunduran serius atau berkepanjangan dalam situasi ekonomi Indonesia atau global, mata uang atau krisis keuangan atau ancaman krisis tersebut telah berdampak serius pada bisnis dan kondisi keuangan perusahaan.

2. Kenaikan biaya makanan, tenaga kerja, energi dan lainnya yang terus berlanjut dapat berdampak negatif terhadap operasi Perusahaan xlviii

3. Bencana alam, keadaan darurat kesehatan masyarakat atau kejadian tak terduga lainnya dapat mempengaruhi operasi Perusahaan.

4. Perubahan peraturan perpajakan di Indonesia atau yurisdiksi lain di mana perusahaan beroperasi dapat berdampak buruk bagi perusahaan.

5. Risiko fluktuasi atau pergerakan nilai tukar dapat berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek masa depan perusahaan.

6. Ketidakpastian atau perubahan dalam sistem hukum di beberapa pasar Asia Tenggara dapat berdampak negatif terhadap perusahaan.

1. Kondisi pasar dan ekonomi dapat mempengaruhi harga pasar dan permintaan atas Saham Yang Ditawarkan, sehingga harga Saham dapat bervariasi.

2. Struktur pemungutan suara dua tingkat membatasi kemampuan pemegang saham biasa untuk mempengaruhi berbagai urusan perusahaan dan mengurangi kemampuan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam transaksi perubahan kendali tertentu.

3. Pemegang saham dapat terdilusi jika emiten menerbitkan saham baru atau sekuritas lainnya.

4. Kinerja keuangan emiten dapat mempengaruhi keputusan emiten untuk membayar dividen. - Perusahaan tunduk pada persyaratan peraturan tertentu untuk menjaga agar saham Perusahaan tercatat di BEI. - Penurunan peringkat kredit

Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat secara signifikan mempengaruhi Perusahaan dan harga pasar Saham Yang Ditawarkan.

5. Hasil operasi Perusahaan tunduk pada fluktuasi musiman dan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan volatilitas atau berdampak negatif pada harga pasar Saham yang Ditawarkan Perusahaan.

Kebijakan Dividen

Menurut Anggaran Dasar, investor yang memperoleh Saham A baru dari IPO memiliki hak yang sama dan sederajat sebagai Pemegang Saham A dan Pemegang Saham B emiten lain sehubungan dengan ketentuan pembayaran dividen. Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar, para pemegang saham memutuskan pembayaran dividen pada rapat tahunan sebagaimana diusulkan oleh Direksi. Emiten dapat membayar dividen tahunan hanya jika emiten memiliki laba ditahan yang positif. Jumlah pembayaran dividen tergantung pada sejumlah faktor termasuk namun tidak terbatas pada:

(i) akumulasi laba Emiten, hasil usaha, arus kas, prospek usaha dan kondisi keuangan Emiten; dan (ii) faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Pemegang Saham. Beberapa faktor ini berada di luar kendali Penerbit. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar, Emiten bermaksud untuk membayarkan dividen sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham dalam rapat umum tahunan setelah Emiten memperoleh akumulasi laba. Jika emiten memutuskan untuk membayar dividen, dividen akan dibayarkan dalam rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal tertentu berhak menerima jumlah penuh dividen resmi, tunduk pada kewajiban pajak pemotongan yang berlaku. Pada 31 Juli 2021, emiten membukukan saldo laba ditahan negatif. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah membagikan dividen. Kebijakan dividen emiten adalah pernyataan emiten pada tanggal prospektus ini diterbitkan dan tidak mengikat secara hukum karena direksi dan pemegang saham dapat mengubahnya pada rapat umum tahunan.

SIMPULAN

Perusahaan yang memenuhi kriteria berikut diperbolehkan menggunakan program seperti B. melaksanakan program penyertaan saham. Menggunakan teknologi untuk menciptakan inovasi produk yang meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi serta menghasilkan manfaat sosial yang luas, serta mampu mencapai tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) dalam total aset dan pendapatan (CAGR) sebesar 20% (dua puluh persen) dan 30% (tiga puluh persen) atau persentase), secara terus menerus selama tiga tahun terakhir sebelum penyampaian pemberitahuan pendaftaran.

Referensi

- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada Cv. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 75-81.
- Ayu, A. (2021). *Pengaruh Internal Control Dan Internal Audit Terhadap Upaya Meminimalisasi Fraud Dengan Akuntabilitas Keuangan Sebagai* 4, 196-211. [Http://Repository.Stei.Ac.Id/Id/Eprint/5597%0ahttp://Repository.Stei.Ac.Id/](http://Repository.Stei.Ac.Id/Id/Eprint/5597%0ahttp://Repository.Stei.Ac.Id/)

5597/2/Bab 2.Pdf

- Budiman, M. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, Risk Based Audit, Komite Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan. *Tesis*.
- Dea, A. F. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 11, 33–42. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/25335%0a>
- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 213–221. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15556>
- Novandalina, A., Sarbullah, S., & ... (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Anti-Fraud Awareness Dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Bca *Seminar Nasional \&* <http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/115>
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. De N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A., Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., De Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzetti, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A. (2021)..Pdf
- P. Untuk et al., “Emiten telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No . 202 / GOTO / L-C / JKT / XII / 2021 tanggal 21 Desember 2021 PT Bursa Efek Indonesia (‘ Bursa Efek ’ atau ‘ BEI ’) sesuai deng,” 2022.
- Junaidin, J., Irvan, N. F., Sabban, Y. A., & Sani, A. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi pada Unit Laboratory dan Simulator Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 738-748.
- Nurla, Y., Al Munawwarah, R., Mustafa, H., & Sani, A. (2021). Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 4 Soppeng. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Indriasari, D. P., & Sani, A. (2019). Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(1).
- Aris, M., Al Munawwarah, R., Azis, M., & Sani, A. (2021). PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI, MOTIVASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Sani, A., & Karim, A. (2022). Dampak terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 359-368.
- Sani, A. (2016). Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Circulation Services) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Siregar, R. T., Sahir, S. H., Sisca, S., Candra, V., Wijaya, A., Masrul, M., ... & Purba, S. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- W. M. Baihaqi, K. Indartono, and S. Banat, “Penerapan Teknik Clustering Sebagai Strategi Pemasaran pada Penjualan Buku Di Tokopedia dan Shopee,” *Paradig*. - J.

- Komput. dan Inorm., vol. 21, no. 2, pp. 243–248, 2019, doi: 10.31294/p.v21i2.6149.
- Ryan, Cooper, and Tauer, “濟無No Title No Title No Title,” *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, pp. 12–26, 2013.
- I. Pertahanan, “Jmsab 43,” vol. 5, no. 1, pp. 43–58, 2022.
- [1], [2][3][1], [4][1] P. Untuk et al., “Emiten telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dengan Surat No . 202 / GOTO / L-C / JKT / XII / 2021 tanggal 21 Desember 2021 PT Bursa Efek Indonesia (‘ Bursa Efek ’ atau ‘ BEI ’) sesuai deng,” 2022.
- W. M. Baihaqi, K. Indartono, and S. Banat, “Penerapan Teknik Clustering Sebagai Strategi Pemasaran pada Penjualan Buku Di Tokopedia dan Shopee,” *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 21, no. 2, pp. 243–248, 2019, doi: 10.31294/p.v21i2.6149.
- Silmi. (2017). Bab Iii Metoda Penelitian 3.1. *Bab Iii Metoda Penelitian, Bab Iii Me*, 1–9.
- Sugiharti, C. A., & Hariani, S. (2021). Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.36407/Jrmb.V6i1.315>
- Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Ugm Press, 2018
- Tahir, Arifin. 2011. *Kebijakan Publik Dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Jakarta : Penerbit Pt.Pustaka Indonesia Press